

BAB II

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI INGGRIS

Pendidikan tinggi di Inggris dilaksanakan oleh 96 universitas, 50 college dan schools ataupun kursus Bahasa Inggris atau keahlian khusus. Diantaranya yang besar-besar bisa dilihat di *lampiran*. Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bebas, *self governing*, dan memiliki wewenang yang diatur dalam *Royal Charter* atau dalam *Act of Parliament* untuk memberikan gelar. Colleges dan institusi pendidikan tinggi yang setara juga memberikan gelar yang sama dengan yang diberikan oleh universitas. *Colleges* pada umumnya lebih kecil dari universitas seringkali menawarkan bidang studi tertentu, seperti latihan guru yang dapat menuju kepada suatu klasifikasi pascasarjana yang diasuh oleh instansi resmi atau universitas yang terdekat.

Belum lama ini (1993-1995) telah terjadi perubahan sistem pendidikan di Inggris yang menyebabkan sebagian besar politeknik (yang umumnya dimiliki oleh Pemda) berubah bentuknya menjadi Universitas, misalnya: Leeds Polytechnic berubah menjadi Leeds Metropolitan University. Hal ini perlu dicermati bagi mereka yang akan memiliki universitas, karena secara umum mutu universitas bisa dikatakan lebih baik dibanding politeknik, terutama untuk aspek-aspek akademiknya. Seperti diketahui politeknik di Inggris juga lebih menekankan pada sisi praktek program (profesional)

Pendidikan pascasarjana dapat memberikan gelar Diploma, atau *Certificate*, Master atau *Doctor of Philosophy*. Seringkali suatu bidang studi (*course*) memberikan baik gelar yang sederajat magister ataupun diploma (misalnya DIC *Diplome of Imperial College*), atau *certificate*, tergantung pada beberapa faktor yang merupakan persyaratan yang telah dimiliki oleh mahasiswa, nilai standar yang telah dicapainya atau apakah telah menyusun suatu disertasi yang dinilai memuaskan atau melakukan suatu proyek sebagai tambahan untuk lulus dalam ujian. Adalah sulit untuk menentukan dari gelar yang diperoleh apakah gelar tersebut diperoleh dari kuliah sepenuhnya atau penelitian sepenuhnya. Beberapa universitas memberikan gelar yang sama baik untuk yang kuliah sepenuhnya dan untuk yang penelitian sepenuhnya (MA dan MSc). Beberapa universitas lainnya memberikan gelar seperti MA dan MSc untuk gelar yang diperoleh dari mengikuti kuliah sepenuhnya dan memberikan gelar M.Phil. untuk gelar yang melakukan penelitian sepenuhnya pada tingkat S2. Gelar ini (MA, MSc, M.Phil.) tidak mencerminkan bidang studi yang telah diambil.

Mahasiswa yang mengikuti kuliah program S2 waktu penuh (*full time student*) biasanya membutuhkan (satu atau dua tahun) untuk menyelesaikan program tersebut. Sedang mahasiswa waktu sebagian (*part time*) dalam dua tahun hingga 3 tahun. Akan tetapi ini tidak berarti hanya satu atau dua tahun akademi yang terdiri dari 9 bulan/tahunnya. Kebanyakan program ini berakhir selama 12, 15, 21 atau 24 bulan dan kadang-kadang mahasiswa harus melaksanakan penelitian atau pekerjaan proyek selama waktu liburan yang panjang

untuk melengkapi persyaratan untuk sesuatu gelar. Akan tetapi untuk mahasiswa yang melaksanakan pascasarjana diploma atau *certificate* biasanya melaksanakan program ini selama 9 atau 12 bulan.

1. Struktur dan Organisasi

Seperti juga di Indonesia, struktur pendidikan tinggi di Inggris terdiri dari universitas, fakultas, *department* (jurusan) dan bagian (*sub-department*). Disamping itu terdapat lembaga-lembaga atau pusat-pusat (*institute, centre*) ada yang langsung berada di bawah universitas, fakultas bahkan jurusan. Universitas dipimpin oleh seorang *chancellor* yang biasanya diberikan pada orang-orang terhormat/keluarga kerajaan, akan tetapi kegiatan sehari-hari dilakukan oleh *vice chancellor*. Wewenang fakultas hanya mengurus administrasi pendidikan, seperti pendaftaran mahasiswa baru dan sebagainya. Wewenang penerimaan itu sendiri dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya ada pada jurusan, terutama *sub-department* (laboratorium/bagian).

Bagian (*sub-department*) sangat berperan dalam struktur pendidikan tinggi ini. Bagian ini merupakan pengelola satu bidang ilmu yang diketuai (pada umumnya) oleh seorang profesor, dan hanya ada satu profesor dalam satu bagian. Seluruh kegiatan pendidikan dan pengawasan penelitian dikelola oleh bagian. Ketua jurusan adalah seorang profesor yang mengelola administrasi pendidikan, penelitian dan seminar.

Dibawah jurusan umumnya terdapat laboratorium-laboratorium atau unit pendukung lainnya seperti studio, ruang gambar yang masing-masing diatur dalam kendali jurusan.

Di tingkat universitas biasanya ada bagian administrasi (*Administration Office*) yang mengurus administrasi, termasuk pembayaran uang kuliah dan urusan-urusan wisuda. Termasuk yang juga disediakan oleh universitas bagi mahasiswa asing adalah *Overseas Student Advisor* dan *Accommodation Office* yang terakhir ini untuk urusan akomodasi/tempat tinggal/asrama sedang yang pertama terkait dengan urusan keimigrasian, hukum atau masalah politik yang menimpa mahasiswa.

Hampir seluruh universitas melaksanakan program pendidikan strata 1, 2 dan 3, dan juga program *post doctoral* bagi para peneliti, demikian juga yang berlaku di politeknik dan SCI. Namun perlu dicermati ada beberapa yang belum mampu menyelenggarakan program doktor (misalnya hanya sampai M.Phil.).

2. Syarat-syarat Penerimaan Mahasiswa Pascasarjana

Secara umum, syarat-syarat penerimaan mahasiswa pascasarjana adalah sebagai berikut:

- a) Paling tidak ada dua orang yang memberikan rekomendasi tentang kemampuan akademik mahasiswa untuk mampu bekerja menyelesaikan studi sampai berhasil. Alamat orang pemberi rekomendasi ini harus jelas, sehingga fakultas/departemen dapat

menghubungi untuk mendapat penjelasan yang lebih terinci tentang latar belakang, keinginan, kualifikasi calon tersebut.

- b) Lembaga pendidikan di Inggris mengisyaratkan kemampuan bahasa Inggris calon yang memadai yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh calon dari ujian bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh British Council. Apabila nilai ujian ini lebih rendah dari yang disyaratkan oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut, maka atas rekomendasi petugas British Council, mahasiswa dapat mengikuti kursus bahasa Inggris yang intensif di Inggris.

Biasanya penerimaan program master bisa dilakukan dengan syarat nilai ELTS 5 atau lebih. Untuk doktor biasanya lebih tinggi misalnya 5,5 atau 6,0. Ada kemungkinan pendaftar yang nilainya mendekati batas bisa mengambil kursus Inggris sebelum kuliah dimulai. Biasanya ada pilihan untuk 3, 2 atau 1 bulan kursus. Kursus ini bisa di universitas yang sama atau di universitas lain yang ditunjuk. Tetapi program ini terpisah dan harus membayar sendiri.

- c) Lembaga pendidikan tinggi di Inggris menginginkan jaminan keuangan calon mahasiswa dalam bentuk surat pernyataan dari sponsor yang mengirimkan mahasiswa tersebut. Surat pernyataan ini juga meliputi pernyataan bahwa jumlah biaya yang tersedia tersebut cukup sampai akhir program pendidikan.

3. Kalender Akademik

Pada umumnya tahun akademik dimulai bulan September atau Oktober. Tahun akademik ini dibagi atas tiga *terms* atau musim. Setiap *term*, di universitas, terdiri dari 8 - 12 minggu. Pada politeknik dan *college* waktu *term* agak lebih panjang. Waktu *term* ini adalah sebagai berikut:

Term I : September - Desember

Term II : Januari - Maret

Term III : April - Juni/Juli

Pada beberapa lembaga pendidikan tertentu (sebagai contoh: *University of Stirling*, (untuk beberapa bidang studi tertentu) dan *City University*, tahun akademik berlangsung selama 2 semester tiap tahun dan dimulai pada bulan September.

Sebagai dampak perubahan sistem pendidikan di Inggris, banyak universitas yang beralih dari term ke semester. Universitas-universitas di Skotlandia telah menggunakan sistem semester sebelumnya (1980-an). Namun dalam pelaksanaannya ada yang satu tahun 2 semester masing-masing 6 bulan tetapi ada juga yang pengertian semesternya berbeda. Di beberapa universitas di England seperti Leeds, pengertian semester satu adalah Oktober - akhir Januari dan semester dua adalah Februari - akhir Juni. Perbedaan dengan sistem term adalah ujian pada sistem semester dilakukan pada tiap akhir semester. Periode Juli - September adalah untuk menyelesaikan tesis.

Waktu perkuliahan mengikuti hari kerja dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Satu jam kuliah adalah satu jam tatap muka. Ketentuan kredit semester agak sulit untuk dijelaskan di sini. Pada umumnya, sesuai dengan pembagian tahun akademik dalam *term*, maka ketentuan satu kredit semester adalah 16 jam tatap muka tiap semester seperti yang berlaku di Indonesia sulit untuk dibandingkan.

Untuk yang sistem semester (sistem baru), pengertian satu unit kredit adalah usaha belajar dalam waktu 10 jam tiap semester pada periode kuliah sekitar 12 minggu. Untuk sistem lama/dengan *term* ujian mata kuliah dilaksanakan pada akhir tahun kuliah untuk seluruh mata kuliah program tersebut (setelah 2-3 *terms*). Sedang untuk sistem semester, ujian dilakukan di akhir semester 1 dan semester 2. Baik yang sistem *term* maupun semester, sebelum ujian selalu didahului oleh periode "tenang", biasanya 1 - 2 minggu yang disebut *revision*. Untuk *revision* ini biasanya mahasiswa mengerjakan soal-soal tahun-tahun sebelumnya yang bisa diperoleh melalui bagian dokumentasi soal-soal di Administrasi Universitas. Ujian dilaksanakan secara tertulis pada akhir *term* ketiga jika tanpa tesis atau akhir *term* 2 yang dengan tesis. Ujian diberikan dalam bentuk yang disebut *papers*. Setiap paper berisi soal yang berasal dari mata ajaran yang sejenis. Mahasiswa dapat memilih beberapa *papers* untuk dikerjakan dari sejumlah tertentu *papers* yang diberikan. Bentuk ujian adalah esai, tidak ada soal pilihan berganda. Setelah ujian tertulis, dan setelah mahasiswa menyerahkan disertasinya atau laporan pekerjaan proyeknya, mahasiswa mengikuti ujian lisan dengan pengujinya seorang yang berasal dari universitas lain (*external examiner*).

Beberapa tingkat nilai kelulusan diberikan berdasarkan nilai hasil ujian tertulis, lisan dan nilai disertasi atau laporan pekerjaan.

Gelar bagi mahasiswa program strata 2 yang mengikuti kuliah penuh ini adalah MA atau MSc seperti telah dikemukakan dalam bagian 1 di atas. Wewenang pemberian gelar ini dibatasi oleh undang-undang, dan Departemen Pendidikan dan Ilmu telah menyusun daftar lembaga atau universitas yang diakui dan berhak memberikan gelar tersebut. Daftar lembaga dan universitas ini dapat ditanyakan ke kantor British Council setempat.

4. Alokasi Waktu

Strategi keberhasilan dalam menempuh studi lanjut adalah dalam mengatur alokasi waktu. Ini harus disesuaikan dengan *course* yang diambil. Termasuk alokasi pada masa kuliah maupun liburan. Meskipun mungkin terdapat variasi antar mahasiswa, namun secara umum bobot mata kuliah (dalam credit) mencerminkan waktu yang dibutuhkan untuk menguasainya. Peserta program perlu untuk mempelajari *course handbook* untuk mengetahui bobot tiap-tiap mata kuliah. Sebagai contoh mata kuliah *Transport Planning and Policy* (di ITS, Leeds) berbobot 15 credit (semester 1) memerlukan alokasi waktu: kuliah 20 jam, seminar 15 jam, *coursework* 40 jam (berbobot 50%, sisanya ujian 50%) dan lain-lain (belajar mandiri, *literature search*) 75 jam. Jadi totalnya adalah 150 jam untuk 15 credit. Jika dalam 1 semester terdapat total \pm 14 minggu maka per minggu sekitar 10-11 jam untuk 1 mata kuliah. Mata kuliah yang lain memiliki bobot 5 dan 10 credit.

Berikut adalah suatu contoh alokasi waktu untuk periode semester 1 di suatu program MSc di Leeds (*Transport Planning and Engineering*): kuliah, seminar 100 jam (semester 2, 80 jam), praktikum dan *group projects* 45 jam, *coursework* (tergantung creditnya) 20 - 6- jam, external seminar 30 jam dan *background reading and revision* sekitar 100 jam atau lebih, tugas akhir 55 jam pada semester 1 dan 2 ditambah 11 minggu penuh setelah semester 2 dan *optional lecture* (tidak diujikan) maksimum 40 jam.

5. Evaluasi

Untuk Jenjang MSc.

Mahasiswa dituntut untuk menempuh sejumlah tertentu beban kuliah, misalnya di Leeds 120 credit yang terdiri dari (1) 50 credit modul wajib (*compulsory*) semester 1 (2) 40 credit untuk modul pilihan (*optional*) semester 2 dan (3) 30 credit untuk disertasi. Batas minimum kelulusan bisa berbeda antar universitas/program. Sebagai contoh untuk MSc di Leeds (Transport) adalah minimum 40% pada masing-masing modul maupun disertasi tetapi keseluruhan rata-rata tertimbang (120 credit) melebihi 50%. Untuk mencapai tingkat *Distinction*, nilai rata-rata untuk mata kuliah dan disertasi 70%. Persyaratan untuk meneruskan ke jenjang Doktor biasanya sedikit di bawah syarat *Distinction*.

Untuk Jenjang Diploma

Diploma ini merupakan program mirip MSc namun tanpa penulisan disertasi. Gelar ini juga diberikan bagi pengambil program MSc yang tidak memenuhi batas kelulusannya. Persyaratannya adalah nilainya mencapai setidaknya 40% untuk *coursework* dan ujian dari modul-modul hingga mencapai 80 credit; dari itu setidaknya 25 credit harus berasal dari modul wajib (semester 1).

Bagi yang gagal untuk MSc dan Diploma, biasanya akan diberikan *Certificate of Achievement*. Disitu dicantumkan mata kuliah yang dianggap memenuhi syarat nilai.

Ujian

Tiap ujian dilaksanakan di akhir semester, kecuali untuk sistem term yang dilaksanakan di akhir term 2. Untuk modul berbobot 15 credit biasanya ujian tulisnya 3 jam, untuk 10 credit 2 jam dan 5 credit sekitar 90 menit. Biasanya mahasiswa bisa memilih dari beberapa soal yang diberikan.

Nilai

Nilai bisa dinyatakan dengan persen atau huruf. Nilai A disebut *distinction* berarti benar 70% atau lebih; nilai B antara 60% - 69%; C antara 50% - 59% dan D berarti dibawah nilai lulus keseluruhan subyek (50%) dan E dibawah nilai lulus untuk suatu subyek (40%).

Disertasi

Tiap disertasi dinilai isi tulisnya oleh 2 penguji, salah satunya supervisor sendiri. Disertasi juga diuji oralnya oleh panel penguji termasuk seorang yang tidak membacanya.

6. Mahasiswa Penelitian

Mahasiswa pascasarjana yang melakukan penelitian selama masa program pendidikan tingginya, biasanya bekerja untuk program Master dengan gelarnya adalah M.Phil. Seperti dikemukakan dalam bagian 1 di atas, lama waktu program S2 melalui program penelitian ini adalah dua tahun. Program ini diakhiri dengan penyusunan suatu laporan penelitian (disertasi). Apabila setelah tahun pertama dan mengikuti ujian *transfer* dengan hasil dinilai baik, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan ke program S3.

7. Promosi Program Doktor

Program doktor umumnya ditempuh setelah seseorang berderajat Master, atau bisa juga bagi lulusan Bachelor dengan nilai tinggi (*honours*). Program ini dapat juga diambil oleh peserta program S2 dengan penelitian yang berniat "*switch*" ke program doktor. Program ini pada umumnya dapat diselesaikan dalam waktu tiga tahun untuk *full time* dan 4 tahun untuk *part time*. Lama studi maksimum biasanya berturut-turut 4 tahun dari 5 tahun untuk *full time* dan *part time*. Pada umumnya mahasiswa yang melakukan program S3 ini terdaftar sebagai mahasiswa *higher degree*. Untuk dapat mengikuti atau terdaftar sebagai mahasiswa program S3, pada beberapa

departemen, setelah tahun pertama, mahasiswa tersebut diwajibkan menulis laporan *transfer* untuk tahun berikutnya. Mahasiswa tersebut juga wajib mengikuti ujian *transfer*, yang dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari dosen *supervisor* dan ketua *sub-department* atau *internal reviewer* yang ditunjuk.

Selama melakukan program S3 ini, ketentuan jurusan mewajibkan setiap mahasiswa untuk memberikan seminar paling sedikit sekali setiap tahun. Isi seminar pada umumnya adalah hasil penelitian selama tahun terakhir dan seminar ini terbuka bagi seluruh mahasiswa program S3 dan mahasiswa program penelitian, dan staf pengajar departemen. Juga jamak jika diminta mempresentasikan dalam suatu arena seminar nasional/internasional.

Pengawas (*supervisor*) bagi mahasiswa yang mengikuti program S3, paling sedikit satu orang staf pengajar jurusan. *Supervisor* ini pada umumnya bertugas untuk mengawasi pekerjaan mahasiswa, mendiskusikan program kerja, membahas hasil/data yang diperoleh, dan memberikan pengarahan lebih lanjut tentang pekerjaan yang akan dilakukan. *Supervisor* ini juga mendiskusikan laporan penelitian (tesis) yang disusun oleh mahasiswa. Konsep tesis yang telah disetujui oleh *supervisor* diperiksa kembali oleh ketua *sub-department* yang bertanggung jawab untuk seluruh kegiatan pendidikan di *sub-department* tersebut. Dengan persetujuan ketua *sub-department* tersebut, mahasiswa lalu menyerahkan konsep tesis tersebut ke panitia ujian tingkat universitas, untuk didaftarkan dan untuk

diserahkan ke penguji luar universitas (*external examiner*) dan untuk penguji dari dalam jurusan (*internal examiner*).

Ujian akhir program S3 adalah suatu ujian lisan yang pengujinya seperti yang tersebut di atas, termasuk ketua *sub-department* dan *supervisor* sebagai *observer*. Ujian ini sendiri tidak hanya mencakup ilmu yang mendukung penelitian tersebut akan tetapi juga memeriksa materi konsep tesis itu sendiri. Beberapa perbaikan konsep tesis sering terjadi sebelum mahasiswa dinyatakan lulus yang disebut *minor correction*. Bagi yang tidak beruntung bisa juga mendapat *major correction* yang memerlukan 6 bulan - 1 tahun untuk perbaikannya.

8. Penggunaan Bahasa

Seperti telah dikemukakan di atas, penguasaan bahasa Inggris yang baik merupakan persyaratan utama untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi di Inggris. Hasil tes bahasa Inggris yang dilakukan oleh perwakilan British Council harus mencapai nilai tertentu untuk memenuhi persyaratan tersebut. Tes bahasa Inggris meliputi penguasaan tata bahasa, penguasaan kata-kata, kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris, dan wawancara dalam bahasa Inggris. Mahasiswa disamping penguasaan bahasa juga perlu untuk membiasakan dengan dialek setempat untuk memperlancar komunikasi sehari-hari. Tetapi bahasa dalam kampus boleh dikatakan standard.

9. Penggunaan Berbagai Fasilitas

Perpustakaan juga menyediakan kemudahan untuk mendapatkan suatu materi tertentu, yaitu fasilitas *computer search* yang dapat dipergunakan dengan persetujuan *supervisor*. Hasil *computer search* adalah suatu keluaran yang berisi seluruh judul, nama jurnal, tahun penerbitan dan penulis tentang materi tersebut, yang terdapat baik di perpustakaan setempat, dan juga di perpustakaan lain yang melakukan kerjasama (pada umumnya adalah *British Library* di London). Fasilitas *inter library loan* dapat juga dipergunakan untuk memperoleh materi yang tidak berada di perpustakaan setempat dengan rekomendasi *supervisor*. Dari fasilitas ini akan diperoleh fotokopi materi yang berasal dari perpustakaan lain tersebut.

Kafetaria dan kantor/toko penjualan benda pos pada umumnya terdapat di setiap universitas. Demikian juga dengan poliklinik dan fasilitas olahraga lainnya. Pemakaian fasilitas yang terakhir ini pada umumnya harus melalui suatu pemesanan terlebih dahulu.

Pada umumnya setiap universitas menyediakan suatu seksi/lembaga *counselling Post graduate office/PC tutor*. Fasilitas ini dapat dipergunakan oleh setiap mahasiswa yang mengalami kesulitan baik dalam pendidikan, pemerintahan, pribadi, kewarganegaraan, dan sebagainya.

Fasilitas akomodasi/asrama pada umumnya tersedia di setiap universitas. Pengajuan untuk mendapatkan fasilitas pada umumnya dilakukan bersamaan dengan waktu pendaftaran untuk memasuki universitas tersebut.

Pada umumnya fasilitas komputer tersedia di setiap universitas. Fasilitas ini dapat dipergunakan setiap saat selama program pendidikan setelah mahasiswa mendapat kartu pemakaian dari pusat komputer dengan rekomendasi *supervisor*.

10. Hubungan antar Mahasiswa

Berbagai organisasi mahasiswa, baik profesi maupun keolahragaan/hobi/agama, terdapat di setiap universitas yang terkoordinasi dibawah *student union*. Pada umumnya hubungan antar mahasiswa dari berbagai negara yang berbeda dapat berlangsung selain melalui kegiatan bidang studi yang sama, juga melalui organisasi tersebut di atas. Disini seseorang bebas memilih bidang umumnya tidak perlu membayar untuk menjadi anggotanya.

11. Komisi/Panitia Pembimbing

Setiap mahasiswa pascasarjana diawasi oleh seorang pengawas (*supervisor*) yang merupakan seorang staf peng-ajar sub-jurusan tempat mahasiswa terdaftar. Komisi/ panitia pembimbingan bukanlah hal yang umum di Inggris. *Supervisor* bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan mahasiswa. Ketua *sub-department* mengawasi seluruh kegiatan penelitian/kegiatan mahasiswa/ *supervisor*.

12. Hubungan antara Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Pembimbing (*supervisor*) merupakan staf pengajar jurusan yang sangat berperan dalam pembimbingan kegiatan penelitian mahasiswa baik pembimbingan MSc disertation maupun PhD thesis. Hubungan antara *supervisor* dan mahasiswa akan menentukan keberhasilan

penelitian mahasiswa. Pada umumnya diskusi antara keduanya berlangsung dengan terbuka, dan setiap keluhan mahasiswa, baik mengenai metode/prosedur maupun ketersediaan per-alatan/bahan kimia akan terpecahkan dengan diskusi ini. Diskusi antara keduanya ini terus berlangsung sampai pada pembahasan data yang diperoleh, penyusunan laporan, dan penyampaian seminar.

13. Beasiswa

Bagi mahasiswa Indonesia, pada umumnya pemerintah Inggris menawarkan beasiswa melalui British Council misalnya *chevenge*. Berbagai lembaga internasional publik maupun swasta juga menawarkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Inggris misalnya Guinness, Ove Arup. Bagi mahasiswa yang telah berada di Inggris juga berkesempatan berkompetisi mendapatkan beasiswa yang ditawarkan melalui universitas atau lembaga pendidikan atau swasta yang lain. Pemerintah Indonesia dengan melalui *World Bank Loan* baik melalui Departemen P dan K ataupun BPPT menyediakan beasiswa untuk dosen perguruan tinggi ataupun para peneliti dari instansi lainnya.

BAB III

KEGIATAN AKADEMIK

Kegiatan akademik meliputi tatap muka (kuliah), praktikum baik di laboratorium maupun di lapangan/kandang, penelitian, seminar dan diskusi. Untuk program S2 dengan kuliah, seluruh kegiatan akademik berlangsung selama *terms* atau semester. Sesuai dengan bidang studi, kegiatan akademik berlangsung di masing-masing departemen, kecuali beberapa mata kuliah yang merupakan mata kuliah antar departemen yang bisa berlangsung di departemen lain.

A. Kegiatan di Dalam dan di Luar Kelas

Pada umumnya kegiatan akademik baik di Skotlandia maupun di Inggris sangat mirip, baik dalam pembagian waktu kuliah, praktikum dan kegiatan lainnya.

Kegiatan di dalam kelas (tatap muka) hanya berlangsung selama jam dan hari kerja (Senin sampai dengan Jum'at). Sedangkan kegiatan di luar kelas (percobaan/ penelitian) dapat berlangsung setiap saat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kegiatan tatap muka pada umumnya selalu dilengkapi dengan alat peraga, dan satu mata kuliah pada umumnya disampaikan oleh seorang dosen. Pada umumnya perkuliahan berlangsung seperti yang umum dilakukan di sini para mahasiswa hanya mencatat garis besar materi, sedangkan rincian materi dicari sendiri dari rujukan baik yang telah diberikan maupun

yang tidak. Pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa dapat langsung diajukan saat dosen sedang memberikan kuliah, atau saat tertentu yang diberikan oleh dosen. Dosen sendiri sering juga mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan dan ada hubungannya dengan materi yang sedang dibicarakan. Pada umumnya diharapkan setiap mahasiswa membaca materi yang telah pernah diberikan. Kadangkala kuliahnya berupa seminar dimana mahasiswa mempresentasikan di depan kelas. Mahasiswa harus siap mendapatkan referensi dari tiap-tiap topik kuliah. Kadang-kadang topik menuntut 10-20 bacaan/ referensi.

B. Kegiatan Kelompok

Kegiatan atau diskusi kelompok sering dilakukan baik secara formal maupun secara informal atas inisiatif mahasiswa sendiri. Hal ini perlu dilakukan untuk menyeragamkan pengertian setiap mahasiswa terhadap setiap materi yang telah diberikan. Selama kegiatan ini diharapkan mahasiswa telah membaca seluruh materi yang dibicarakan baik yang bersumber dari bahan kuliah maupun dari rujukan yang diberikan. Perbandingan sering pula merupakan upaya yang perlu dilakukan untuk mendapatkan pengertian yang lebih mendalam tentang sesuatu materi, dan kesimpulan terakhir dapat diambil berdasarkan diskusi dan perbandingan ini. Di lingkungan departemen sering telah ada *working group* yang secara berkala mengadakan pertemuan (diskusi, mahasiswa bisa bergabung didalamnya).

C. Cara Pendekatan dalam Pengembangan Bidang Ilmu

Penelusuran rujukan merupakan tahap awal dalam pengembangan suatu bidang ilmu. Dengan studi pustaka ini dapat diketahui sejauh mana bidang ilmu tersebut telah berkembang dan pada bagian mana dari bidang tersebut yang perlu mendapatkan pengembangan. Setelah melakukan analisa terhadap bagian yang memerlukan pengembangan, dilakukan percobaan-percobaan untuk mendapatkan kebenaran tentang materi yang akan dikembangkan ini. Perbandingan antara hasil percobaan dengan hasil-hasil terdahulu dapat menyimpulkan sejauh mana materi tersebut dapat dikembangkan. Tahap berikutnya adalah melalui seminar/ *workshop*. Keduanya harus secara aktif diikuti.

D. Pendekatan dalam Penulisan Makalah Ilmiah

Penulisan makalah ilmiah pada umumnya ditunjang oleh suatu hasil penelitian. Sebelum penyusunan makalah ilmiah ini, suatu garis besar isi makalah telah disusun yang mencerminkan urutan, serta isi makalah yang akan dibahas. Cara/metoda kerja, perbandingan rujukan, pembahasan hasil percobaan/penelitian dan kesimpulan merupakan garis besar isi suatu makalah ilmiah. Untuk mendukung ini biasanya universitas mengadakan kursus Penulisan Akademik yang bisa diikuti dengan cuma-cuma.

E. Cara mendiskusikan Konsep Tesis/Desertasi

Pada umumnya, konsep awal adalah penulisan hasil/ data penelitian yang telah didiskusikan dengan *supervisor* setiap hasil tersebut diperoleh. Dari hasil mendiskusikan data ini disusun suatu laporan penelitian/ tesis/disertasi. Diskusi dilakukan mengenai bentuk konsep secara umum, isi setiap bab dan pembahasan data yang diperoleh di setiap bab. Pendiskusian konsep tesis dilakukan sebagian demi sebagian (bab demi bab). Konsep setiap bab diserahkan ke *supervisor* dan setelah dibaca dan diberi komentar/saran, dikembalikan ke mahasiswa untuk diperbaiki. Sebelum perbaikan dilakukan, diskusi dapat terjadi baik atas permintaan mahasiswa yang menginginkan penjelasan tentang komentar yang telah diberikan oleh *supervisor* maupun pertanyaan yang diajukan oleh *supervisor* yang menginginkan penjelasan dari mahasiswa tentang apa yang telah ditulisnya. Diskusi ini dapat berlangsung 3-4 kali yaitu setiap saat setelah mahasiswa menyerahkan kembali perbaikan konsep untuk setiap bab yang telah diserahkan, sebelum *supervisor* menyetujui isi bab tersebut. Gabungan isi setiap bab yang telah didiskusikan adalah konsep tesis yang diserahkan ke *supervisor* seluruhnya untuk mendapatkan komentar secara umum atau tambahan diskusi untuk menghubungkan isi satu bab dengan bab lainnya. Perbaikan isi keseluruhan ini dapat terjadi sebelum konsep tesis tersebut disetujui oleh *supervisor* dan untuk dimintakan komentar/ pendapat dari ketua *sub-department* tentang materi secara keseluruhan. Perbaikan konsep ini dapat juga terjadi apabila ketua *sub-department* menganggap ada materi yang memerlukan penjelasan atau diskusi

yang lebih mendalam, atau ada materi yang perlu ditambahkan lagi. Persetujuan dari ketua *sub-department* memungkinkan konsep tersebut untuk diperbanyak dan diserahkan ke panitia ujian tingkat universitas, konsep tersebut akan diserahkan ke panitia ujian tingkat universitas, konsep tersebut akan diserahkan ke penguji dari luar universitas (*external examiner*) dan penguji dari lingkungan jurusan (*internal examiner*) untuk dibaca dan merupakan bahan ujian akhir. Hasil ujian akhir dapat berupa tidak ada perbaikan sama sekali atau mahasiswa perlu memperbaiki atau menulis kembali laporan tersebut sesuai dengan keinginan penguji. Untuk hal yang terakhir ini kelulusan mahasiswa ditangguhkan sampai seluruh perbaikan telah dilakukan dan disetujui.

F. Pelaksanaan Kegiatan Akademis

Seluruh kegiatan akademik ini dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan apabila setiap mahasiswa dapat mengikuti atau melaksanakan semua kegiatan tepat pada waktu. Untuk itu perlu membiasakan diri membuat jadwal kegiatan mandiri dan menetapkan target-target pencapaian. Untuk beberapa kegiatan, suatu kerja keras, baik dalam penelusuran rujukan, diskusi, pemecahan masalah, pekerjaan laboratorium perlu dilakukan. Waktu kegiatan tidak harus lagi dibatasi hari/jam kerja yang lazim. Selain itu suatu pengaturan waktu merupakan hal yang mutlak diperlukan, terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, yang pada umumnya tidak terikat oleh program-program yang terjadual. Analisis

pekerjaan yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan perlu dilakukan setiap akan memulai suatu kegiatan baru.

G. Publikasi Ilmiah dan Seminar

Kegiatan ini perlu dilakukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, walaupun secara kelompok kecil dilakukan juga oleh mahasiswa yang mengikuti program kuliah. Pada umumnya peranan *supervisor* sangat besar dalam pembuatan publikasi, terutama hubungannya dengan berbagai majalah ilmiah yang dapat menerbitkan publikasi tersebut. Seminar lokal jurusan pada umumnya merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program penelitian yang diatur oleh suatu panitia seminar tingkat jurusan. Seminar ilmiah di luar jurusan, baik yang bertaraf lokal universitas, nasional maupun internasional pada umumnya mendapatkan persetujuan/dukungan dari *supervisor*. Dalam penyusunan materi seminar ini peranan *supervisor* sangat besar.

H. Persiapan Akademis menghadapi Ujian Doktor

Dalam mempersiapkan ujian ini, selain mahasiswa harus telah mendaftarkan diri ke panitia ujian tingkat universitas, yang bersangkutan harus juga sudah menyerahkan konsep tesis yang telah disetujui oleh *supervisor* dan oleh ketua *sub-department*. Mahasiswa kan mendapatkan surat pemberitahuan (pada umumnya dari ketua

sub-department) tentang saat ujian, penguji dari luar universitas dan penguji dari dalam jurusan.

I. Persiapan untuk Perpanjangan Program

Diharapkan, setiap mahasiswa dapat menyelesaikan programnya sesuai dengan rencana waktu yang telah diberikan. Pada umumnya bagi mahasiswa program S2 dengan paket kuliah, program ini dapat terpenuhi sesuai dengan rencana. Akan tetapi untuk mahasiswa yang mengikuti program penelitian, jarang sekali waktu penyelesaian ini dapat terpenuhi sesuai dengan yang direncanakan. Untuk menghindari kesulitan baik dari segi administrasi pemerintahan (ijin tinggal) maupun dari segi keuangan (beasiswa), sebaiknya 6 bulan sebelum waktu yang direncanakan, perlu dilakukan diskusi dengan *supervisor* tentang akhir masa program tersebut. Apabila oleh *supervisor* bahwa sisa waktu tersebut tidak mungkin untuk dapat menyelesaikan program/pekerjaan yang telah direncanakan, maka mahasiswa perlu mengajukan permohonan perpanjangan ijin tinggal dan beasiswa yang semuanya ini membutuhkan suatu rekomendasi dari *supervisor*.

J. Penyerahan Ijazah

Pada umumnya, mahasiswa segera pulang (dengan berbagai alasan, beasiswa terputus, ijin tinggal dan sebagainya) segera setelah dia dinyatakan lulus/tidak lulus atau telah selesai memperbaiki tesis

sesuai dengan yang diinginkan. Ijazah pada umumnya, sesuai dengan surat yang ditandatangani oleh mahasiswa saat mendaftar diri untuk ujian, dikirimkan dengan pos ke alamat mahasiswa. Penyerahan ijazah dilakukan dua kali setahun, yaitu saat wisuda (musim dingin dan musim panas), akan tetapi saat penyerahan ijazah ini berbeda satu universitas dengan universitas lainnya. Jika waktunya memungkinkan seseorang bisa mengikuti wisuda dengan menyewa atau membeli toga. Waktu wisuda umumnya Desember dan Juli.

BAB IV

PENGENALAN NEGARA DAN BUDAYA

1. Pengenalan Negara dan Rakyat Inggris

Bab berikut ini menggambarkan lebih luas tentang negara Inggris dan masyarakatnya serta hal-hal keseharian yang akan sering dijumpai oleh mahasiswa selama masa pendidikannya di negara ini.

a) Pengenalan Alam

Inggris termasuk daerah beriklim sub tropis dengan 4 musim yang sangat nyata. Negara ini merupakan negara kepulauan dengan dua pulau terbesar yaitu pulau Inggris (*British isle*) dan bagian utara pulau Irlandia (*Irland isle*) dan beberapa pulau kecil lainnya. Suhu pada masing-masing musim sangat berbeda demikian juga kelembaban udaranya. Kabut sering terjadi terutama di Inggris bagian selatan pada musim tertentu. Curah hujan cukup tinggi dan tersebar sepanjang tahun. Adalah wajar untuk selalu siap dengan pakaian tahan hujan. Sebagian besar negara ini merupakan dataran rendah dengan beberapa perbukitan, dan tidak ada gunung yang berukuran tinggi. Suhu pada musim dingin berkisar antara 0°-7° dengan salju yang umumnya tidak terlalu tebal di selatan hingga tebal di Skotlandia. Musim panas di selatan bisa cukup panas 18°-26° sementara di utara bisa lebih sejuk.

b) Sejarah Singkat, Bentuk Negara dan Undang-undang

Inggris merupakan negara demokrasi yang berbentuk kerajaan yang berparlemen. Kenyataannya, monarki, yang sekarang adalah Ratu Elizabeth II, mempunyai kekuasaan politik yang sangat kecil, meskipun dia tetap memegang gelar sebagai kepala negara, dan memainkan suatu bagian yang resmi dalam proses berpolitik. Sebagai contoh ratu selalu membuka setiap pembukaan sidang parlemen dengan suatu pidato yang dipersiapkan yang berisi garis besar program pemerintah untuk legislasi, dan tanda tangan ratu tetap dibutuhkan untuk seluruh peraturan.

Kekuasaan politik di tangan pemerintah yang dipilih (dikepalai oleh seorang Perdana Menteri dan Kabinet) didasarkan pada kekuatan dukungan yang ada di parlemen. Selama abad ini, pemerintahan selalu dibentuk oleh salah satu dari ketiga partai politik utama yaitu partai buruh, konservatif dan liberal-demokrat. Pemerintahan koalisi jarang terjadi dalam sejarah politik Inggris. Ada juga dua partai nasional satu di Wales (*Plaid Cymru*) dan satu di Scotland (*The Scottish National Party*), seperti juga beberapa partai nasional di Irlandia Utara.

Parlemen terdiri dari dua bagian (*chamber/house*) yaitu *House of Common* dan *House of Lord*. *House of Lord* terdiri dari *lord Spiritual* dan *Lord Temporal*. *Lord Spiritual* terdiri para pemimpin gereja, sedangkan *Lord Temporal* adalah keturunan bangsawan kerajaan dari perserikatan kerajaan (*United Kingdom*). Ratu yang bertindak dengan nasihat perdana menteri, menganugerahkan gelar kebangsawanan

ini, biasanya pengakuan atas jasanya terhadap negara atau berbagai kegiatan lain yang menguntungkan bagi negara, akan tetapi yang tidak ingin menjadi anggota parlemen. *House of Common* sebenarnya adalah yang berperanan dalam sistim politik Inggris. Anggotanya dipilih oleh rakyat.

House of Common beranggotakan 650 orang yang tetap dan digaji, yang setiap anggota ini mewakili suatu lingkungan atau daerah (*constituency*). Anggota parlemen ini (MP) harus memenangkan pemilihan di daerahnya paling sedikit sekali dalam lima tahun suatu pemilihan umum. Ketua partai politik memenangkan mayoritas dalam pemilihan umum tersebut (saat ini Partai *Conservative*) diminta oleh ratu untuk membentuk kabinet, dan dalam lima tahun, atau sesuai dengan keinginan pemerintah yang berkuasa, atau pemerintah telah kehilangan mayoritasnya dalam *House of Common*, harus melakukan pemilihan umum kembali. Partai minoritas yang terbesar (sekarang partai buruh), secara resmi menjadi partai oposisi dan mempunyai pemimpin sendiri dan suatu “kabinet bayangan”.

Inggris (*Briatin/United Kingdom*) adalah suatu kerajaan yang terdiri dari empat negara (*countries*) yang sangat berbeda yaitu: England, Scotland, Wales dan Irlandia Utara. Meskipun merupakan bagian dari suatu sistim politik dan ekonomi yang sama (UK), setiap negara ini memiliki identitas kebudayaan sendiri. Namun demikian bahasa nasionalnya adalah sama.

c) Norma Sosial dan Pergaulan Antar Bangsa

Setiap negara mempunyai kebiasaan sosialnya masing-masing. Berikut ini beberapa hal yang mungkin akan dijumpai sebagai hal yang berguna untuk diketahui tentang kebiasaan sosial ini di Inggris.

Masyarakat Inggris umumnya cenderung agak kurang bersahabat dan akan membutuhkan waktu yang agak lama untuk dapat bergaul. Meskipun diskriminasi rasial terlarang oleh hukum, akan tetapi kecemburuan berdasarkan ras tetap masih ada. Umumnya orang negro Afrika dan orang barat/Eropa lainnya lebih mudah diterima dibandingkan orang Asia (non India-Pakistan). Apabila mahasiswa menghadapi kejadian seperti ini, dianjurkan untuk tidak melayaninya dan sebaiknya dihindari saja.

Ada peribahasa yang terdapat di masyarakat Inggris yaitu bahwa “rumah seorang Inggris adalah kastelnya”, yang mencerminkan tentang daerah pribadi yang tidak dapat disentuh oleh orang lain. Pada dasarnya apabila mahasiswa bertempat tinggal atau diundang ke rumah seorang Inggris, mereka harus bertindak sesopan mungkin atau dengan kata lain mahasiswa haruslah, sebagai contoh, dapat datang tepat pada waktunya atau memberi keterangan apabila tidak dapat memenuhi hal tersebut. Juga merupakan hal dituntut untuk selalu bertindak bersih, sebagai contoh, setelah mencuci, mandi dan sebagainya, semuanya harus kembali bersih seperti sediakala. Memberikan/membawa suatu hadiah kecil apabila tinggal/bertamu ke rumah seorang Inggris merupakan kebiasaan yang umum dilakukan. Pemakaian nama pertama (nama kecil) apabila diketahui, umum

dilakukan. Akan tetapi memanggil seseorang dengan nama familinya, lengkap dengan gelarnya lebih dianjurkan, sampai yang bersangkutan memintanya untuk memanggil nama pertamanya tersebut.

“Penduduk” Inggris sendiri terdiri banyak “bangsa” yang berasal dari Asia, Afrika dan Eropa sendiri. Pada umumnya hubungan dengan “bangsa” lain ini relatif lebih mudah daripada dengan penduduk aslinya. Hubungan antar bangsa dapat berlangsung dengan mudah pada saat berbagai kegiatan di universitas baik akademis maupun non-akademis. Pertemuan/komunikasi yang reguler dengan berbagai bangsa ini dapat mengubah persepsi kita, dapat memperlancar pengungkapan pikiran dalam bahasa asing dan juga dapat memperluas cakrawala pemikiran tentang berbagai masalah.

Seperti telah dikemukakan di atas, sikap “ketertutupan” bangsa Inggris melahirkan beberapa hal yang harus kita hindari. Sebagai contoh, untuk bertamu, kita tidak boleh dengan begitu saja ke rumah seseorang tanpa perjanjian terlebih dahulu. Kita harus juga membiasakan untuk antri atau jangan mencoba untuk mendahului seseorang yang berada di depan kita untuk sesuatu keperluan yang sama. Pada sebagian besar tempat umum, merokok adalah suatu tindakan yang tidak dapat dilakukan. Merokok hanya diperkenankan pada tempat-tempat yang sudah ditentukan. Beberapa hal lain yang perlu diketahui untuk tidak dilakukan di depan umum dapat diketahui pada berbagai buku rujukan untuk mengunjungi negara ini.

Gaya hidup masyarakat Inggris yang individualistis mengakibatkan berbagai kegiatan penduduk ini yang dalam suasana baru, sulit untuk

dapat diterima oleh kebiasaan kita. Olahraga (banyak cabang) merupakan kegiatan, yang seolah-olah sudah merupakan kecanduan bagi seluruh masyarakat. Fasilitas olahraga, merupakan kecanduan bagi seluruh masyarakat. Fasilitas olahraga, bersama dengan pub, hampir terdapat di setiap pelosok negara ini. Tempat bersosialisasi yang paling umum adalah pub. Adalah kebiasaan untuk saling membelikan minum bagi teman yang diajak.

d) Informasi tentang Pemeliharaan Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan selama mengikuti program di Inggris merupakan suatu usaha yang benar-benar harus diprioritaskan. Perubahan musim yang mengakibatkan perubahan suhu yang sangat drastis memungkinkan penurunan kesehatan mahasiswa. Berbagai usaha pencegahan penyakit harus lebih diutamakan daripada mengobati penyakit itu sendiri. Untuk itu kombinasi kerja keras, makan baik dengan istirahat cukup adalah mutlak.

Beberapa persyaratan kesehatan harus dipenuhi, untuk suatu formulir kesehatan harus diisi yang harus ditanda-tangani oleh dokter, disertai dengan pemeriksaan darah/air seni dan kotoran. Hasil x-ray harus juga diserahkan pada saat pengajuan untuk mendapatkan visa. Dari hasil pemeriksaan ini diharapkan bahwa mahasiswa tidak mengidap sesuatu penyakit yang membutuhkan perawatan setelah keberangkatan. Dengan pemeriksaan kesehatan di negara asal ini, pengkarantinaan mahasiswa yang mengidap suatu penyakit menular tidak mungkin terjadi setelah keberangkatan.

Air keran (*tap water*) pada umumnya adalah air yang langsung dapat diminum tanpa harus dimasak terlebih dahulu. Berbagai jenis makanan ataupun bumbu-bumbu dapat diperoleh pada toko-toko makanan tertentu. Banyaknya imigran yang berasal dari anak benua India memudahkan mahasiswa yang berasal dari Indonesia untuk memperoleh berbagai jenis bumbu yang sesuai dengan selera.

Pakaian formal bagi mahasiswa tidak ada ketentuannya begitu pula bagi mahasiswa setempat. Pada umumnya hanya staf pengajar/tamu yang mempergunakan pakaian formal. Suhu yang relatif rendah kecuali musim panas, mengharuskan kita untuk memiliki beberapa pasang pakaian tebal (*jaket/jas/jumper* dan sebagainya). Terutama pada musim dingin, kadang-kadang dibutuhkan pakaian tebal lebih dari satu lapis apabila ke luar rumah. Jas hujan atau payung merupakan peralatan yang dibutuhkan sepanjang tahun. Seringnya turun hujan yang disertai angin kencang mengakibatkan jas hujan merupakan suatu kebutuhan.

Pada saat pendaftaran, pemeriksaan kesehatan/vaksinasi dilakukan secara resmi. Konsultasi ke dokter harus melalui suatu perjanjian terlebih dahulu, dan pengobatan dilakukan tanpa pemungutan biaya. Obat ringan yang tidak membutuhkan resep dapat dibeli dengan bebas di toko-toko obat.

Pada prinsipnya mahasiswa yang tinggal tetap lebih dari enam bulan akan dijamin oleh NHS (*National Health Service*) seperti halnya Puskesmas namun gratis, kecuali untuk pemeriksaan gigi dan mata. Namun kondisi keuangan Inggris yang terbatas membuat layanan

NHS tidak lagi sebegus dulu. Untuk melahirkan semuanya gratis. Untuk obat jalan harus membayar resep tapi murah. Untuk dapat pelayanan ini, mahasiswa harus terdaftar dan mendapatkan kartu serta diminta mendaftar ke seorang dokter yang tetap.

Asuransi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Pada umumnya, jarang mahasiswa melakukan asuransi, kecuali yang diwajibkan pada saat akan melakukan perjalanan yang diminta oleh panitia. Asuransi kendaraan bermotor merupakan suatu kewajiban yang dilakukan setiap saat dan berlaku untuk setahun.

e) Kehidupan Sehari-hari

Pada umumnya setiap mahasiswa yang telah diterima di suatu perguruan tinggi, maka akomodasi di asrama sudah tersedia. Akomodasi ini ada berbentuk *full catering* (biasanya *under graduate*) dan ada juga yang *self catering*. Pembayaran akomodasi ini pada umumnya dihitung setiap *term*, kecuali saat liburan. Mahasiswa pria dan wanita pada umumnya tercampur dalam satu asrama, hanya dibedakan pada tingkat atau *wing* asrama tersebut. Bagi mereka yang tidak mendapatkan asrama, atau bagi mereka yang membawa keluarga maka menyewa satu rumah umum di luar kampus dilakukan. Informasi tentang rumah yang disewakan ini pada umumnya terdapat di ruangan seksi akomodasi universitas. Setiap rumah yang disewa ini telah mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga (alat dapur, pemanas, alat-alat pendingin dan sebagainya).

Pada umumnya kenaikan harga barang-barang baik kebutuhan sehari-hari maupun bukan tidak terlalu terasa. Bahkan pada waktu-waktu atau musim-musim tertentu, harga-harga ini cenderung turun dengan cara obral. Pada umumnya uang tunai yang dipegang sangat sedikit. Untuk membayar dilakukan dengan kartu kredit atau chek atau dapat pula dengan mengambil uang tunai di mesin pembayaran (*cash point*) yang tersebar di berbagai pusat perbelanjaan/yang berdekatan.

Pada umumnya transportasi dalam kota adalah dengan kereta rel dan bus (pada kota-kota besar), atau hanya bus kota pada kota kecil. Frekuensi bus kota di kota kecil pada umumnya terbatas pada saat jam/hari kerja. Pada kota-kota kecil lainnya, jadwal bus kota ini tidak ada pada hari minggu dan hari-hari libur resmi untuk beberapa jurusan. Pembayaran bus kota pada umumnya dilakukan dengan membayar langsung pada sopir dengan uang pas. Resi selalu diberikan. Alternatif lainnya adalah membeli karcis seminggu atau dengan pass langganan yang tersedia untuk 1, 7 hari, sebulan, satu term atau satu tahun.

Perjalanan ke luar kota umumnya dilakukan dengan kereta api. Sebagai pilihan lain, naik bus (*coach*) relatif lebih murah. Jika dengan keluarga bisa dengan menyewa mobil/van. Untuk mahasiswa selalu ada potongan sekitar 33%, juga untuk anak-anak.

Keterbatasan waktu dan juga jam kerja yang berlaku mengharuskan mahasiswa membagi waktu yang cermat dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pada umumnya kebutuhan sehari-hari untuk

selama satu minggu dibeli sekaligus pada hari Sabtu, kadang-kadang hari Rabu siang. Masak pada umumnya dilakukan hanya sekali sehari (malam hari) atau sekali masak untuk beberapa hari. Hal ini dilakukan oleh karena hanya makan pagi (sarapan) dan makan malam yang dilakukan di rumah, sedangkan makan siang sering dilakukan di kampus. Pada beberapa kota besar makanan Asia (terutama Cina dan India/Pakistan) banyak dijumpai, akan tetapi di kota kecil (dengan jumlah imigran yang kecil atau tidak ada), maka toko-toko ini sulit dijumpai. Pada umumnya harga barang kebutuhan khas Asia ini relatif lebih mahal daripada bahan kebutuhan untuk makanan Eropa. Namun akhir-akhir ini *Sunday Trading* telah dihidupkan jadi belanja pada hari Minggu sudah dimungkinkan.

Seperti dikemukakan di atas, kegiatan akademik pada umumnya dilakukan pada hari dan jam kerja. Hal ini mengakibatkan perlunya pembagian waktu untuk penyusunan laporan/pekerjaan rumah/ke perpustakaan harus dilakukan pada malam hari atau hari libur/Sabtu. Perpustakaan pada beberapa universitas dibuka $\frac{1}{2}$ hari pada hari Sabtu dan hari Minggu. Kegiatan non-akademik juga umumnya dilakukan pada hari-hari ini.

Pada kebanyakan universitas, tempat peribadatan bagi non kristen jarang dijumpai, kecuali pada sebagian kecil universitas yang menyediakan ruangan khusus (apabila dimintakan). Bagi mahasiswa Indonesia yang beragama Islam, peribadatan dapat dilakukan di masjid yang terdapat di beberapa kota yang mempunyai penduduk imigran yang berasal dari India, Pakistan, Bangladesh ataupun dari

beberapa negara Timur Tengah. Beberapa kegiatan pengajian oleh mahasiswa Indonesia dilakukan setiap bulan atau setiap minggu di masing-masing kampus.

f) Keluarga

Persiapan, terutama mental, bagi keluarga yang ditinggal merupakan hal yang harus dipersiapkan sejak dini. Pada umumnya, persiapan ini telah dimulai sejak berita bahwa mahasiswa ditunjuk sebagai calon untuk meneruskan pendidikan, dan berkelanjutan dengan ujian saringan, kursus bahasa sampai keberangkatan itu sendiri. Selama periode ini keluarga benar-benar telah harus siap untuk ditinggal untuk selama beberapa waktu.

Bagi mereka yang belum mempunyai anak, pertimbangan untuk membawa keluarga jauh lebih ringan daripada mereka yang telah berkeluarga. Persiapan-persiapan, biaya terutama, harus dilakukan jauh hari sebelum keluarga tersebut dapat berkumpul kembali di tempat pendidikan. Perubahan iklim, pendidikan anak-anak, kesehatan dan berbagai hal lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk membawa keluarga.

Apabila segala kendala yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk membawa keluarga ini telah dapat diatasi, maka pada umumnya berbagai masalah yang berkaitan dengan keluarga telah dapat dikurangi, sehingga konsentrasi bisa lebih dipusatkan ke program akademis. Beberapa sponsor/negara kadang-kadang memberikan tunjangan keluarga, akan tetapi untuk negara Inggris, yang sponsornya diatur oleh British Council maka tunjangan keluarga

ini tidak ada, kecuali ada yang disebut *child benefit* yaitu tunjangan bagi anak-anak yang harus diurus sendiri ke kantor *social security* setempat. Pada umumnya, *child benefit* ini baru diperoleh setelah keluarga berdomisili selama paling sedikit 6 bulan. *Benefit* ini diberikan bagi anak-anak di bawah usia 18 tahun yang bersekolah.

Untuk dapat membawa keluarga ini, pada umumnya mahasiswa telah berdomisili terlebih selama jangka tertentu, dan berbagai persyaratan harus dipenuhi sebelum keluarga memperoleh visa. Surat rekomendasi dari sponsor, pembimbing merupakan dokumen yang harus disiapkan oleh mahasiswa untuk dikirimkan ke Indonesia/keluarga. Dokumen ini dibutuhkan untuk pengurusan paspor/*exit permit* dan permohonan visa/ijin tinggal. Selain itu surat keterangan dari kantor tempat mahasiswa bekerja, surat pajak kadang-kadang dibutuhkan untuk pengurusan paspor dan *exit permit* ini. Surat kesehatan dan foto rontgen juga dibutuhkan dalam pengurusan visa.

Melahirkan di Inggris bukanlah merupakan suatu beban apabila ditinjau dari segi biaya. Hal ini dimungkinkan oleh karena tidak ada biaya pemeriksaan/ perawatan/pengobatan yang harus dibayar apabila melahirkan di negara ini.

Asuransi kesehatan dibayar setiap tahun, pada umumnya pada awal pendaftaran tiap tahun (tahun 1990, besar biaya asuransi ini adalah 10 poundsterling/ jiwa). Dengan asuransi ini maka seluruh biaya pemeriksaan/perawatan/pengobatan telah tercakup sehingga tidak membutuhkan biaya lagi. Akan tetapi pemeriksaan/perawatan/pengobatan mata dan gigi harus dibayar sendiri oleh mahasiswa pada

saat pemeriksaan tersebut, oleh karena asuransi tidak mencakup kedua penyakit ini. Untuk pembelian obat di apotik dikenakan ongkos-ongkos £ 2,5 untuk tiap item di resep (1992).

g) Kerja Sambilan

Secara resmi, mahasiswa tidak diperkenankan untuk bekerja sambilan/penuh tanpa ijin dari departemen dalam negeri Inggris. Kenyataannya, banyak mahasiswa asing melakukan kerja sambilan melalui agen-agen tenaga kerja. Besar pendapatan yang diperoleh untuk kerja sambilan ini tidak terlalu besar, meskipun demikian cukup untuk sebagai tambahan. Sebenarnya, bagi mahasiswa yang menerima beasiswa, jumlah beasiswa tersebut sudah cukup memadai sehingga kerja sambilan ini sebaiknya tidak dilakukan. Seandainya mungkin sebaiknya tujuannya adalah dalam rangka pergaulan.

h) Dokumen Formal

Paspor, visa, surat keputusan SETKAB biasanya diurus oleh hubungan kerjasama luar negeri universitas tempat mahasiswa bekerja, setelah mahasiswa yang bersangkutan mengisi sejumlah formulir yang dibutuhkan untuk hal tersebut, serta sejumlah pas foto ukuran paspor. Surat keputusan SETKAB pada umumnya diperoleh saat mahasiswa segera akan berangkat.

Segera setelah sampai di Inggris, seminggu setelah sampai ke kota tujuan akhir, mahasiswa diwajibkan untuk melapor ke kantor polisi

setempat dengan membawa paspor dan dua lembar pasfoto, serta membayar 25 poundsterling. Dari kantor ini mahasiswa akan mendapat kartu *allien's registration certificate*. Mahasiswa diwajibkan melapor ke kantor polisi setempat paling lambat seminggu setelah pindah ke alamat baru.

Apabila waktu liburan, mahasiswa mengisi liburan tersebut di tanah air, maka mahasiswa perlu mendapatkan surat rekomendasi dari pembimbing ketua jurusan, surat dari konsuler di Kedutaan Besar Indonesia dan apabila visa hanya berlaku sekali jalan, maka *reentry visa*, yang dibutuhkan untuk mendapatkan *exit permit* saat akan kembali ke tempat tugas/bebas biaya fiskal. *Reentry visa* dapat juga diurus di Kedutaan Besar Inggris di Jakarta.

Enam bulan sebelum masa beasiswa habis, maka mahasiswa sebaiknya berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan perpanjangan beasiswa ataupun ijin tinggal. Untuk ini surat rekomendasi pembimbing sangat diperlukan untuk kedua hal tersebut. Selain perpanjangan beasiswa, perlu juga diurus perpanjangan ijin tugas belajar dari SETKAB, yang pada umumnya diuruskan oleh universitas tempat mahasiswa bekerja, setelah mendapatkan surat rekomendasi dari pembimbing tersebut.

Seluruh dokumen perjalanan internasional (paspor, visa) harus tersedia dan dengan segera dapat ditunjukkan apabila diminta. Mahasiswa harus mengisi formulir keberangkatan sebelum menuju bagian imigrasi di lapangan udara, dan disatukan dengan paspor. Formulir kedatangan harus juga diisi pada saat sampai di Inggris

sebelum menuju ke bagian imigrasi di lapangan terbang di negara tersebut. Apabila mahasiswa yakin tidak ada barang yang dilarang, maka mahasiswa dapat langsung meninggalkan ruangan bea cukai melalui lampu hijau, yang tidak membutuhkan pemeriksaan. Akan tetapi, kadang-kadang pemeriksaan dapat juga dialami, apabila pada saat tersebut mahasiswa terkena uji petik oleh pegawai bea cukai.

SIM internasional dapat diurus di lapangan terbang di Jakarta atau melalui IMI (Ikatan Motor Indonesia) di Departemen Perhubungan (Ditjen. Perhubungan Darat), akan tetapi SIM Indonesia tetap berlaku di Inggris, selama yang bersangkutan masih berdomisili kurang dari setahun (yang ditunjukkan oleh stempel kedatangan di paspor). Pemeriksaan SIM di jalan-jalan di Inggris jarang terjadi. SIM internasional dapat juga diurus di kantor departemen jalan raya di kota tempat mahasiswa berdomisili.

RUJUKAN

1. -----, 1991. *The Student's Guide to Graduate Study in the UK*. Hobson publishing PLC. London.
2. -----, 1990. *Higher Education in the UK.*, Longman Pub. London
3. -----, 1990. *Studying and Living in Britain*, 1990. Northcote House Pub. Lbt, Plymouth.

LAMPIRAN

Higher Education Institutions

1. Aberdeen University
2. Abertay University at Dundee
3. Anglia Polytechnic University
4. Aston University
5. University of Bath
6. Bath College of Higher Education
7. The University of Birmingham
8. University of Bradford
9. University of Brighton
10. University of Bristol
11. Brunel University
12. University of Buckingham
13. Canterbury Christ Church College
14. Cardiff, University of Wales
15. University of Central England
16. University of Central Lancashire
17. City University, London
18. Coventry University
19. Cranfield University
20. De Montfort University
21. The University of Derby

22. The University of Dundee
23. University of Durham
24. University of East Anglia
25. University of East London
26. The University of Edinburgh
27. University of Essex
28. University of Exeter
29. Falmouth College of Arts
30. University of Glamorgan
31. University of Glasgow
32. Glasgow Caledonian University
33. The University of Greenwich
34. University of Hertfordshire
35. University of Huddersfield
36. University of Hull
37. Keele University
38. University of Kent at Canterbury
39. Kent Institute of Art and Design
40. King Alfred's College
41. Lancaster University
42. The University of Leeds
43. Leeds Metropolitan University
44. University of Leicester
45. The University of Liverpool
46. Liverpool John Moores University

47. University of London: External Programme, Goldsmiths. London Business School, London School of Economics, London School of Hygiene & Tropical Medicine, Queen Mary, Royal Holloway, School of Oriental and African Studies (SOAS), Wye College
48. London Guildhall University
49. The London Institute
50. University of Luton
51. The University of Manchester
52. Manchester Metropolitan University
53. Middlesex University
54. Nene College of Higher Education
55. University of North London
56. University of Northumbria at Newcastle
57. The University of Nottingham
58. Oxford Brookes University
59. University of Paisley
60. University of Portsmouth
61. Queen's University at Belfast
62. The University of Reading
63. The Robert Gordon University
64. The University of Salford
65. The University of Sheffield
66. Southampton University
67. Southampton Institute
68. South Bank University
69. Staffordshire University

70. University of Stirling
71. University of Strathclyde
72. University of Surrey
73. The Surrey Institute of Art and Design
74. University of Sussex
75. Thames Valley University
76. University of Ulster
77. University of Wales, Aberystwyth
78. University of Wales, Bangor
79. University of Wales, College of Medicine
80. University of Wales College, Newport
81. The University of Warwick
82. The University of Westminster
83. University of The West of England
84. The University of York